



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 3868-3877

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Aktifitas Belajar Mahasiswa Pekerja *Part Time* dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik

Ahmad Fadhil Rizki

Institut Agama Islam Miftahul Ulum Tanjungpinang

Email: ahmadfadhilrizki15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar mahasiswa STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang yang bekerja paruh waktu, untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang yang bekerja paruh waktu dan mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang yang bekerja paruh waktu. Subjek penelitian adalah Mahasiswa yang bekerja paruh waktu tahun akademik 2018/2019 dan 2019/2020 STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah menggunakan angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar mahasiswa STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang yang bekerja paruh waktu berada dalam kategori baik dengan nilai 78% dengan indikator memperhatikan, membaca, bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan, menulis, memecahkan soal, minat, bersemangat, gugup dan berani. Sedangkan prestasi belajar mahasiswa STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang yang bekerja paruh waktu berada dalam kategori baik dengan nilai 80% dengan indikator IPK meningkat, sikap mampu mengomunikasikan secara lisan pengetahuannya, sikap mahasiswa dalam perkuliahan baik, disiplin, mampu bekerja sama dan menguasai kompetensi. Pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu tahun akademik 2018/2019 dan 2019/2020 STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang ialah sebesar 56,4% yang diperoleh dari hasil perhitungan koefisien determinasi.

Kata Kunci: *Aktivitas, Prestasi Akademik, Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu*

Abstract

This study aims to determine the learning activities of STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang students who work part-time, knowing the academic achievements of STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang students who work part-time and determine the effect of learning activities on academic achievement of STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang students who work part-time. The research subjects are students who work part-time in the academic year 2018/2019 and 2019/2020 STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang. In this study, the technique used by researchers in collecting data is using questionnaires, interviews, documentation and observation. The conclusion in this study is that the learning activities of STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang students who work part-time are in the good category with a score of 78% with indicators of paying attention, reading, asking questions, expressing opinions, listening, writing, solving problems, interest, enthusiasm, nervousness and courage. While the learning achievement of STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang students who work part-time are in the good category with a score of 80% with an increased IPK indicator, the attitude of being able to verbally communicate their knowledge, the attitude of students in lectures is good, disciplined, able to work together and master competencies. The effect of learning activities on the academic achievement of students who work part-time in the academic year 2018/2019 and 2019/2020 STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang is 56.4% obtained from the calculation of the coefficient of determination.

Keywords: Activities, Academic Achievement, Students Working Part Time

PENDAHULUAN

Setiap individu menyadari akan pentingnya Pendidikan. Pendidikan menurut UU RI No. 20 tahun 2003 merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan tersusun dengan baik karena telah direncanakan guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Undang- Undang RI No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1).

Tidak banyak disadari oleh setiap individu, bahwasanya dirinya telah mendapatkan pendidikan sejak awal dilahirkan di muka bumi hingga menempuh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi adalah tingkat Pendidikan yang berada pada posisi tertinggi, dimana individu yang menuntut ilmu di dalamnya disebut sebagai mahasiswa. Sebagai mahasiswa yang tujuan utamanya ialah untuk mendapatkan Pendidikan dan gelar yang tinggi, pasti ingin selalu mendapatkan prestasi akademik yang baik (Undang- Undang RI No. 12 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 1).

Setiap mahasiswa ingin mendapatkan prestasi akademik yang baik dalam proses perkuliahan. Prestasi akademik merupakan hasil berupa angka yang tertera pada laporan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tertentu dan dalam kurun waktu tertentu (Lidia Susanti, 2019). Prestasi bagi mahasiswa merupakan bukti keberhasilan mahasiswa

yang dicapai pada akhir proses pembelajaran. Prestasi akademik mahasiswa ditunjukkan dalam bentuk IPK (Safitri, Yuciana & Hasbi, 2013: 185).

Dalam pelaksanaannya, tidak semua mahasiswa yang hanya mengemban tanggungjawab kuliah saja, tetapi adapula mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Bekerja paruh waktu merupakan bekerja dengan waktu pekerjaan kurang dari 35 jam dalam satu minggu (Willy Farianto, 2019: 51). Alasan mahasiswa bekerja paruh waktu sangat beragam. Karena faktor ekonomi, ingin membiayai kuliah sendiri, ingin mencari pengalaman, menyalurkan skill dan lain-lain (Suwarso, 2018: 15).

Mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan dan menjalani pekerjaannya harus pandai mengimbangi dengan aktivitas belajar. Aktivitas belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sedikit banyak akan berkurang, karena harus membagi waktu dengan bekerja. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu akan mengalami kelelahan fisik maupun psikis yang dapat memengaruhi waktu, intensitas belajar bahkan prestasi akademik mereka (Suri Indrayani dan Nita Sri Handayani, 2018: 8). Kuliah sambil bekerja merupakan hal yang tidak baik apabila memberi jarak antara mahasiswa dengan aktivitas perkuliahan dan kuliah sambil bekerja merupakan hal yang baik apabila mahasiswa lebih mengambil waktu banyak untuk kuliah dan belajar (Evi Octavia dan Sumedi P Nugraha, 2013: 45).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang mengenai aktivitas belajar mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan prestasi akademik, ditemukan gejala masalah seperti mahasiswa tidak fokus melaksanakan perkuliahan. Terlihat di lapangan bagaimana mahasiswa yang bekerja mengalami gangguan sedikit sulit untuk fokus atau berkonsentrasi dalam kegiatan belajar di kelas. Didapati juga mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Ini terlihat dari antusias mahasiswa untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh dosen dan kurangnya semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pemikiran mahasiswa seperti hanya tertuju pada waktu ingin segera pulang dan beristirahat. Selanjutnya mahasiswa yang bekerja kesulitan membagi waktu antara kuliah dan bekerja. Ini bisa dilihat dari bagaimana partisipasi seorang mahasiswa dalam mengerjakan tugas baik tugas kelompok ataupun tugas pribadi. Di mana para mahasiswa tersebut terlihat tidak ikut andil secara maksimal dalam mengerjakan tugas terutama tugas kelompok. Mahasiswa yang bekerja juga kurang disiplin dalam mengikuti perkuliahan, seperti sering terlambat masuk kelas dan terlambat mengumpulkan tugas. Masalah juga ditemukan pada nilai mahasiswa. Nilai mahasiswa yang bekerja berada di bawah standar minimal dan masih ada mahasiswa yang tidak melengkapi tugas-tugas perkuliahan sehingga nilainya kosong.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul 'Ulum Tanjungpinang (STAI MU Tanjungpinang) yang beralamat di jalan Kepodang IV KM. 11 Kel. Batu IX Kec. Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau yang dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai bulan Mei 2022. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang bekerja paruh waktu tahun akademik 2018/2019 dan 2019/2020 STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang dengan objek penelitian pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu tahun akademik 2018/2019 dan 2019/2020 STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian di deskripsikan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang tahun akademik 2018/2019 dan 2019/2020 yang bekerja paruh waktu yang berjumlah 55 mahasiswa dengan jumlah sampel 100% dari populasi yakni 55 mahasiswa. Dasar pengambilan jumlah sampel tersebut ialah menurut pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan penentuan pengambilan sampel adalah apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2020: 174).

Data-data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dilakukan dengan 4 teknik yakni observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Observasi berarti pengamatan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati bagaimanakah aktivitas belajar dan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa dalam proses perkuliahan. Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2013: 272). Untuk menjawab rumusan masalah peneliti menggunakan rumus $P = F/N \times 100\%$. Untuk menghitung besarnya korelasi kedua variable peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal jika nilai sig. > 0,05 (Dodiet Aditya Setyawan, 2021: 5). Jika data berdistribusi normal, maka rumus korelasi yang digunakan ialah korelasi *pearson product moment* (Hardisman, 2021: 22). Dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS 22. Setelah mendapatkan nilai korelasi kemudian mencari nilai koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Belajar Mahasiswa STAI Miftahul 'Ulum yang Bekerja Paruh Waktu

Aktivitas belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang menunjang keberhasilan belajar. Prinsip aktivitas belajar terbagi menjadi dua, yakni prinsip ilmu jiwa lama yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen atau guru yang berperan aktif dalam pembelajaran, sedangkan menurut pandangan ilmu jiwa modern, siswa dan mahasiswa yang berperan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan potensi diri (Sardiman, 2011: 97). Dalam sebuah jurnal disebutkan beberapa jenis aktivitas belajar seperti mendengarkan penjelasan guru, membaca materi, mencatat materi, berdiskusi dengan pasangan, mengemukakan pendapat, bertanya pada guru; dan mengerjakan tugas (Kusumangrum, 2018: 87). Jenis aktivitas belajar beragam diantaranya, *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental activities* dan *emotional activities*. Indikator yang menjadi alat pengukuran dalam penelitian ini untuk aktivitas belajar ialah memperhatikan, membaca, bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan, menulis, memecahkan soal, minat, bersemangat, merasa bosan, gugup dan berani. (Sardiman, 2011: 101).

Kegiatan memerhatikan merupakan kegiatan yang membantu mahasiswa dalam mempelajari sesuatu dengan lebih efektif (Dewi Ratih Rapisa, 2019: 79). Membaca merupakan aktivitas yang bersifat visual karena menerjemahkan simbol huruf menjadi bunyi (Siti Muyasarah, 2016: 94). Bertanya merupakan kegiatan yang dapat membantu mahasiswa menemukan jawaban dari hal-hal yang masih belum bisa dipahami (Ahmad Rifa'l Rif'an, 2019: 74). Mengeluarkan pendapat merupakan kegiatan yang pasti terjadi dalam pembelajaran terutama saat proses diskusi. Proses diskusi akan membentuk sikap mahasiswa (F.R. Abbatt, 1998: 67). Mendengarkan merupakan proses menangkap dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya, memahami dengan baik apa yang didengarnya dan mengingat dengan baik apa yang didengarnya (Hamidulloh Ibda, 2020: 23). Mahasiswa dalam perkuliahan pasti melakukan aktivitas menulis seperti membuat catatan. Catatan berguna untuk mempermudah seorang mahasiswa untuk mengingat materi perkuliahan (Siti Aisyah Siregar, 2019: 24). Melalui kegiatan pembelajaran mahasiswa diberikan latihan tentang bagaimana menghadapi dan memecahkan masalah. Pengalaman belajar dan mengerjakan soal mata kuliah selama di perguruan tinggi dapat dipakai sebagai modal memecahkan masalah di tempat kerja nanti (Sugiari dan Eggy Fajar Andalas, 2020: 7). Melaksanakan perkuliahan tentunya akan melibatkan perasaan emosional mahasiswa. Baik minat, rasa bosan, semangat, berani bahkan gugup.

Prestasi Akademik Mahasiswa STAI Miftahul 'Ulum yang Bekerja Paruh Waktu

Prestasi akademik merupakan hasil berupa angka yang tertera pada laporan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tertentu dan dalam kurun waktu tertentu (Lidia Susanti, 2019: 32). Prestasi akademik dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) sebagai salah satu indikator yang digunakan oleh kementerian pendidikan, sekolah dan universitas untuk menilai. Salah satu area penilaian prestasi akademik meliputi pemantauan apakah lulusannya berkompoten dan mampu mengaplikasikan pengetahuannya (Lidia Susanti, 2019: 129). Pengukuran prestasi belajar ditinjau dari 4 aspek yakni kemampuan informasi verbal, kemampuan intelektual, sikap dan keterampilan motorik. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor gender, jurusan sekolah, status pekerjaan, status pernikahan, dukungan keluarga dan faktor ekonomi (Lidia Susanti, 2019: 130).

Indikator yang menjadi tingkat pengukuran dalam penelitian ini untuk prestasi belajar ialah nilai IPK meningkat, mampu mengomunikasikan secara lisan pengetahuannya, sikap mahasiswa dalam proses perkuliahan baik, disiplin, mampu bekerja sama, dan menguasai kompetensi (Lidia Susanti, 2019: 33).

Untuk indikator IPK meningkat diperoleh nilai persentase sebesar 77% dengan kategori baik; untuk indikator mampu mengomunikasikan secara lisan diperoleh nilai persentase sebesar 68% dengan kategori baik; untuk indikator sikap mahasiswa dalam perkuliahan baik diperoleh nilai persentase sebesar 87% dengan kategori sangat baik; untuk indikator disiplin diperoleh nilai persentase sebesar 86% dengan kategori sangat baik; untuk indikator mampu bekerja sama diperoleh nilai persentase sebesar 87% dengan kategori sangat baik; untuk indikator menguasai kompetensi diperoleh nilai persentase sebesar 72% dengan kategori baik. Sehingga dapat diketahui bahwa hasil persentase 6 indikator untuk variabel prestasi akademik, diperoleh nilai rata-rata sebesar 80% dikategorikan baik.

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Untuk menghitung besarnya korelasi kedua variable peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal jika nilai sig. > 0,05 (Dodiet Aditya Setyawan, 2021: 5). Jika nilai sig. < 0,05 maka nilai data berdistribusi tidak normal. Jika data berdistribusi normal, maka rumus korelasi yang digunakan ialah korelasi *pearson product moment* (Hardisman, 2021: 22). Peneliti telah melakukan uji normalitas terhadap variabel X dan variable Y dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari uji normalitas tersebut ialah data berdistribusi normal dengan nilai sig. 0,200 >

0,05. Sehingga dapat dikatakan data yang diuji *Kolmogorov-Smirnov* tersebut berdistribusi normal.

Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Berdasarkan ketentuan apabila data berdistribusi normal, maka untuk mengetahui korelasi/ada tidaknya pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu dapat digunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Hasil uji korelasi *pearson product moment* terhadap data aktivitas belajar dan prestasi akademik sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Korelasi *Pearson Product Moment* dengan SPSS 22

No	Variabel	Rata-Rata	Sig.	R	Penolakan Ho	Ket.
1	Aktivitas Belajar	71.31	0,000	0,751	Tolak H ₀	
2	Prestasi Akademik	68.15				

Berdasarkan table hasil korelasi *pearson product moment* di atas, terlihat tidak ada tanda negatif pada nilai korelasi variabel X dan variabel Y yang berarti bahwa terdapat korelasi positif antara kedua variabel. Dengan memperhatikan nilai *rx_y* yaitu 0,751 yang besarnya berada pada kisaran 0,600 – 0,800 berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi *pearson product moment* didapatkan *r_{hitung}* lebih besar dari nilai *r_{tabel}* ($0,266 > 0,751 > 0,224$) pada taraf signifikansi 5% dan 1% ini berarti H_a diterima dan H₀ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil analisis korelasi *pearson product moment* menunjukkan terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu tahun akademik 2018/2019 dan 2019/2020 STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang.

Koefisien Determinasi

Setelah diketahui besarnya nilai korelasi variabel X yakni aktivitas belajar terhadap variabel Y yakni prestasi akademik, selanjutnya ialah mencari besarnya nilai koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil perhitungan dengan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi menggunakan SPSS 22

R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the estimate</i>
0,751	0,564	0,556	4.323

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,564 atau sama dengan 56,4%. Hal ini berarti bahwa pengaruh dari aktivitas belajar terhadap prestasi akademik yaitu sebesar 56,4%. Sedangkan sisanya sebesar 43,6% merupakan faktor lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN

Hasil perhitungan variable X yakni aktivitas belajar mahasiswa yang bekerja paruh waktu mencapai persentase sebesar 78% yang berada dikisaran 61% - 80% dikategorikan baik dan dikuatkan dengan hasil wawancara yang diberikan kepada perwakilan mahasiswa yang bekerja paruh waktu berkesimpulan baik. Namun hasil perhitungan variabel Y yakni prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu mencapai persentase sebesar 80% yang berada dikisaran 61% - 80% dikategorikan baik dan dikuatkan dengan hasil wawancara kepada mahasiswa yang bekerja paruh waktu yang disimpulkan dengan hasil baik. Sedangkan terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa STAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang yang bekerja paruh waktu sebesar 0,751 (nilai korelasi) atau 56,4% (nilai koefisien determinasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Abbatt, F.R. 1998. Pengajaran Yang Efektif: Pedoman bagi Pembina Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran EBC
- A.M Sardiman. 2011. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, S. 2020. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Farianto, W. 2019. Pola Hubungan Hukum Pemberi Kerja dan Pekerja: Hubungan Kerja Kemitraan dan Keagenan. Jakarta: Sinar Grafika
- Ibda, H., 2020. Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa: Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Melati, dkk. 2018. Neng Koala: Kisah-Kisah Mahasiswi Indonesia di Australia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muchson, 2017. Statistik Deskriptif. Spasi Media
- Paeru, R.H & Ratnasari, J. 2007. Kuliah Kelar Bisnis Lancar: Rahasia Sukses Kuliah "Nyambi" Kerja. Jakarta: Penebar Swadaya
- Priyatno, D. 2010. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS: Plus! Tata Cara dan Tips

Menyusun Skripsi dalam Waktu Singkat. Yogyakarta: MediaKom.

- . 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Rapisa, D.R. 2019. Program Latihan Koordinasi Sensomotorik Bagi Anak Usia Dini dan Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Deepublish.
- Rif'an, A.R. 2019. Generasi Emas: 100 Cara Menjadi Generasi Unggul, Berprestasi, dan Berkontribusi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setyawan, D.A. 2021. Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS. Surakarta: Tahta Media Group
- Siregar, S.A. 2019. Menjadi Pelajar dan Mahasiswa Muslim Berprestasi: Tips-tips jitu mengatasi semua kegalauan dan permasalahan yang selama ini Dihadapi. Bao Publishing.
- Sugiari & Andalas, E.F. 2020. Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru dalam Dunia Pendiidkan. Malang: UMMPress.
- Susanti, L. 2019. Prestasi Belajar Belajar: Akademik & Non Akademik. Malang: Literasi Nusantara.
- Susantoputra, N.K & Susanto, H. 2014. 96 Tip Studi di Jerman: Pengalaman Pelajar Indonesia Menembus Pekerjaan di Jerman Secara Mandiri. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Umrati, Wijaya, H. 2020. Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Daruyani, S., Wilandari, Y., Yasin, H. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama Dengan Metode Regresi Logistick Biner", Prosiding Seminar Nasional Statistika Unversitas Diponegoro: 185-193.
- Hendryadi, 2017. "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner", Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, Vol.2, No.2: 169- 178
- Indriyani S & Handayani, N.S. 2018. "Stres Akademik dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Bekerja Sambil Kuliah", Jurnal Psikologi, Vol. 11 No. 2: 153- 160
- Kusumaningrum. 2018. "Peningkatan Prestasi Belajar Administrasi Humas dan Keprotokolan Materi Perjalanan Dinas Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas XII AP1 Semester VI SMK Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019", Jurnal Pendidikan Dwija Utama, Vol. 10, 69-88.
- Meiji, N.H.P. 2019. "Pemuda (Pe) kerja Paruh Waktu: Dependensi dan Negosiasi (Mahasiswa Part Time di Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia)", Jurnal Studi Pemuda, Vol. 8 No. 1: 15-28

- Muyasarah, S. 2016. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Sintetik (SAS) Bagi Siswa Kelas I Semester 1 SD Negeri Tumenggungan Surakarta Tahun 2016/2017", *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Vol. 91-97.
- Octavia, E., Nugraha, S.P. 2013. "Hubungan Antara Adversity Quotient dan Work-Study Conflict Pada Mahasiswa Yang Bekerja", *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 1, No. 1: 45 – 51.
- Suwarso. 2018. "Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017", *Jurnal Relasi*, Vol. XIV, No. 02: 15-27.
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I. Pasal 1. Ayat 1.
- Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab I. Pasal 1. Ayat 15.